



“Selama berabad-abad, Gereja selalu memandang Maria sebagai *summa contemplatrix*. Sejak peristiwa kabar gembira sampai kebangkitan, melalui peziarahan iman yang mencapai puncaknya di kaki salib, Maria bertekun dalam *kontemplasi tentang Misteri yang diam di dalam dirinya*. Dalam diri Maria kita melihat sepintas perjalanan mistik dari seseorang yang mengkonsekrasikan dirinya, yang berdasar pada suatu kebijaksanaan rendah hati yang mengecap misteri kepenuhan terakhir. Mengikuti teladan Maria, seorang kontemplatif adalah seorang pribadi yang berpusat pada Allah dan yang untuk siapa Allah adalah *l'unum necessarium*”. (Vultum Dei Quaerere no. 10)

Prot n.2020.086

Surat Edaran no.13  
Adven 2020

Para Madre dan Konsuster yang terkasih,

Saya mengirimkan doa-doa saya yang semangat agar kalian dapat mengalami masa adven dan Natal yang benar-benar dijiwai oleh semangat Maria dan yang dipenuhi Kristus. Liturgi dan semangat adven mengundang kita untuk menikmati Sabda Kehidupan secara mendalam dan mengundang kita untuk menginginkan persatuan yang lebih kuat dengan Mempelai Pria, sementara, atas nama seluruh Gereja dan setiap pribadi manusia, dengan semangat kita berseru kepadanya: "Datanglah Tuhan Yesus!" (lih. Wahyu. 22, 20). Datanglah ke setiap hati!

Saya mengirimimu kalian ikon di atas yang dapat membantu kita dalam perjalanan spiritual, tidak hanya selama masa adven, tetapi juga sepanjang hidup. Pasti kalian sudah mengetahui beberapa varian dari ikon ini ("Nostra Signora del segno") yang asalnya sungguh sangat kuno; hal ini diketahui berkat intuisi mistis Gereja tentang misteri Maria dan Gereja. Meskipun ikon ini dapat "dibaca" dan "didoakan" dalam banyak hal, melihat di dalamnya keibuan Maria dari Penebus Imam Ilahi, serta persatuan Gereja dengan Imam Besar agung, kita juga dapat melihat di dalamnya ***gambaran persatuan kita dengan Kristus yang berdoa. Dari kontemplasi kita tentang Yesus yang tinggal di dalam Maria, Roh Kudus dapat dengan cepat menarik kita ke kontemplasi Yesus yang hidup dalam diri kita sendiri, dan ini sangat membantu kita untuk selalu berada dalam kehadiran Allah sepanjang hari.***

***Seperti Maria, kita juga adalah pembawa Kristus,*** karena rahmat pengudusan dan kehadiran ilahi yang telah kita terima untuk pertama kalinya dalam baptisan dan terus-menerus diperdalam melalui kehidupan sakramental. ***Hidup yang kita jalani sekarang bukanlah milik kita: Kristus hidup di dalam kita*** (lih. Gal 2: 19-20). ***Perhatikan baik-baik bahwa dalam ikon ini Kristus digambarkan sebagai seorang imam yang mengangkat tangan dalam doa.*** Sesungguhnya, Imam

Besar agung yang tinggal di dalam kita **"hidup selamanya untuk menjadi perantara"** (lih. Ibrani 7:25). **Perhatikan juga bahwa kedua tangan Maria (gambaran diri kita) digambarkan sebagai perpanjangan dari doa Kristus.**

Ini sangat penting bagi kita para biarawati kontemplatif, yang berdiam dengan roh di dalam hati Gereja dan dunia, di masa-masa sulit dan sering kali penuh kekerasan ini. Dalam hal ini, *Vultum Dei Quaerere* no.17 menawarkan kepada kita sesuatu yang harus sering kita renungkan: "Kitab Keluaran menunjukkan kepada kita bahwa Musa dengan doanya menentukan nasib bangsanya, menjamin kemenangan mereka atas musuh, ketika dia berhasil bertahan mengangkat tangannya untuk memohon bantuan Tuhan. **Bagi saya ini merupakan gambaran yang sangat ekspresif dari kekuatan dan efektivitas doa kalian demi kebaikan seluruh umat manusia dan Gereja ... Juga pada zaman kita, seperti terjadi pada masa lalu, kita dapat menyimpulkan bahwa nasib umat manusia ditentukan dalam hati yang berdoa dan dalam tangan-tangan yang terangkat dari para kontemplatif**".

Banyak buku dapat ditulis tentang lapisan yang dalam dan bermakna dari ikon yang luar biasa ini, tetapi saya telah membagikan beberapa pemikiran ini kepada kalian untuk mengundang kalian untuk merenung, supaya semua biarawati dari Kongregasi Monastik kita dapat menerima **rahmat realisasi baru dari tempat kediaman ilahi dan, secara khusus, Kristus yang tinggal dan berdoa di dalam kita, sehingga seluruh hidup kita menjadi Kedatangan Kristus, pembawa Kristus bagi dunia, sampai kita "dipenuhi dengan segala kepenuhan Allah"** (Ef 3 , 19). Semakin kita tinggal di dalam Kristus dan Dia tinggal di dalam kita, semakin efektif peran yang kita mainkan dalam menentukan takdir umat manusia.

Masing-masing dari kita dapat mengatakan ini: *misteri yang mendalam ini terus berlanjut tanpa henti di dalam diriku siang dan malam, karena Imam Besar Ilahi yang tinggal di dalam diriku selalu dalam kontemplasi dan penyembahan kepada Bapa, dan mempersembahkan doa dan permohonan untuk keselamatan dunia*, seperti yang tertulis dalam bagian II dari Konstitusi kita nomor 2. *Oleh karena itu, ketika saya menghadiri perayaan Misa dan mendaraskan mazmur dalam Ibadat Ilahi, Kristus berdoa dalam diri saya dan mengundang saya ke dalam doanya. Ketika saya memasak, membersihkan, mengikuti rekreasi, bekerja di taman, merawat gedung biara, mengerjakan bank biara, menjaga toko dan pekerjaan administrasi lainnya, dan bahkan ketika saya tidur, doa Imam Besar agung tidak pernah berhenti dalam diri saya dan Saya selalu bisa mempersembahkan doa-Nya kepada Bapa.*

*Ketika saya menderita, dan terutama ketika akibat penderitaan, saya tidak bisa berdoa, maka dalam kelemahan pikiran dan tubuh saya, tetapi dengan teguh percaya pada kekuatan dan kemanjuran dari doa yang penuh penderitaan dari Kristus, dalam kemiskinan saya, saya hanya dapat mempersembahkan Doa Kristus kepada Bapa sebagai doa saya. Dan akhirnya saya juga ingin menekankan bahwa dalam situasi yang kompleks dan membingungkan, di mana Kehendak Kudus Allah tidak jelas, dan saya tidak tahu harus berdoa untuk apa, ya, saya juga dapat **dengan penuh kepasrahan mempersembahkan kepada Bapa doa Putra-Nya yang terkasih yang sedang berdoa di dalam diri saya. (Bapaku, ini Putramu! Inilah doanya yang kuberikan kepadamu sebagai***

**doaku!). Dengan cara ini saya dapat yakin bahwa saya berdoa untuk pemenuhan yang sempurna dari kehendak Bapa, meskipun itu tidak jelas bagi saya.**

Ada banyak hal dalam nomor 2 dari bagian II Konstitusi kita, yang perlu direfleksikan dan dipraktikkan. Inilah isi keseluruhannya: *"Komunitas-komunitas yang mengabdikan semesta-mata kepada kontemplasi mencari dalam keheningan, dalam kesunyian dan dalam meditasi untuk terus dipersatukan dengan Kristus yang merenungkan, menyembah Bapa dan berdoa kepada-Nya untuk keselamatan manusia, dan dengan demikian memperpanjang aspek kontemplatif dari misi Yesus"*. Yesus yang hidup di dalam kita, Yesus yang berdoa di dalam kita, ini adalah sumber kemanjuran doa dan permohonan yang kita persembahkan, seperti juga kontemplasi dan penyembahan kita.

Oleh karena itu, marilah kita memohon Roh Kudus melalui perantaraan yang kuat dari Bunda Penantian, agar kita semua semakin lebih sadar akan harta yang kita bawa dalam bejana tanah liat kita yang miskin. Marilah kita mencoba untuk menjadi pembawa Kristus yang sejati, di mana di dalamnya Yesus hidup dan berdoa, berkarya dan menderita.

Saya mengakhiri bagian dari surat edaran saya ini dengan janji untuk berdoa dengan tulus untuk kalian masing-masing dan, dari pihak Dewan Jenderal, saya berterima kasih banyak atas doa, pengorbanan, dan kerja sama yang terus kalian berikan kepada kami. Kalian adalah sumber sukacita, juga ketika bersama-sama kita berjuang untuk meminimum cawan yang Bapa tawarkan kepada kita. Pada akhirnya, apa yang penting untuk keabadian dan untuk kemuliaan Allah adalah bahwa "dengan bertindak dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih, kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah kepala. Dari padaNya seluruh tubuh, yang rapih tersusun dan diikat menjadi satu oleh pelayanan semua bagiannya, sesuai dengan kadar pekerjaan tiap-tiap anggota menerima **pertumbuhannya dan membangun dirinya dalam kasih**" (Ef. 4, 15-16).

Dalam menjadi biarawati kontemplatif sejati, yang hidup dan berdoa di dalam Kristus, mari kita berdoa agar kita sungguh-sungguh mampu membangun Kongregasi monastik kita dalam kasih! Semoga kalian dapat menghidupi masa Adven penuh rahmat!

Saya mengirimkan cinta saya dan doa-doa saya dalam Yesus dan Maria,

*Mother Catherine Marie CF*